

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 390
Bidang Fokus : Psikologi

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(Skema Undangan)**



**LAYANAN KONSELING PSIKOLOGIS  
UNTUK KELUARGA PENCARI SUKA**

**TIM PENGUSUL**

**Ketua : Gita Widya Laksmi/0411097605**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA  
NOVEMBER 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Layanan Konseling Psikologis untuk Keluarga Pencari Suaka

**Peneliti/Pelaksana**

a. Nama Lengkap : Gita Widya Laksmi, M.A., M.Psi., Psikolog

b. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya

b. NIDN : 0411097605

c. Jabatan Fungsional : Lektor 300

d. Program Studi : Psikologi

e. Nomor HP : 081311162469

f. Alamat surel (*e-mail*) : gita.soerjoatmodjo@upj.ac.id

**Institusi Mitra (Jika ada)**

Nama Instutusi Mitra : Yayasan Jesuit Refugee Service (JRS)

Alamat : Gang Cabe DP III no. 9 RT 01 RW 30 Dusun Puren Pedukuhan  
Pringwulung Kelurahan Condong Catur Kecamatan Depok  
Kabupaten Sleman Yogyakarta 55283.

Penanggung Jawab : Valentina Sri Wijiyati

Tahun Pelaksanaan : 2021

Biaya Tahun Berjalan : Rp 750.000,-

Biaya Keseluruhan : Rp 750.000,-

Kota Tangerang Selatan, 30 Nov 2021

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis




Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D.  
NIK/NIDN: 080920027/0326076903

Ketua,

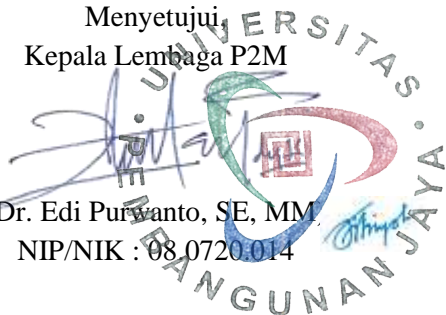


Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo  
NIK/NIDN: 080711049 0411097605

Menyetujui,  
Kepala Lembaga P2M



(Dr. Edi Purwanto, SE, MM  
NIP/NIK : 08.0720.014



## **RINGKASAN**

Para pencari suaka di Indonesia yang datang dari berbagai negara, termasuk di dalamnya Afghanistan, menanti penempatan mereka di negara tujuan selama bertahun-tahun tanpa ada kejelasan nasib dalam kondisi tak diperkenankan untuk bekerja. Layanan konseling dalam bahasa Inggris yang diberikan secara virtual melalui Zoom kepada salah satu keluarga *de facto refugee* dan keenam anggotanya yang kini berdiam di Cisarua Bogor ini difasilitasi oleh Jesuit Refugee Service (JRS) sebagai lembaga yang memberikan pendampingan kepada kelompok tersebut melalui pogram BeFriend De Facto Refugee in Bogor (BFP Bogor). Setelah melakukan sejumlah persiapan, sesi konseling yang diberikan oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 21 September 2021 dan 19 Oktober 2021 dengan durasi 2-2.5 jam diikuti dengan laporan konseling berbahasa Inggris yang disusun setiap akhir sesi untuk keperluan kegiatan tindak lanjut sampai rujukan baik dari lembaga nasional sampai internasional.

## **PRAKATA**

Para pencari suaka di Indonesia yang datang dari berbagai negara, termasuk di dalamnya Afghanistan, menanti penempatan mereka di negara tujuan selama bertahun-tahun tanpa ada kejelasan nasib dalam kondisi tak diperkenankan untuk bekerja. Layanan konseling dalam bahasa Inggris yang diberikan secara virtual melalui Zoom kepada salah satu keluarga *de facto refugee* dan keenam anggotanya yang kini berdiam di Cisarua Bogor ini difasilitasi oleh Jesuit Refugee Service (JRS) sebagai lembaga yang memberikan pendampingan kepada kelompok tersebut melalui pogram BeFriend De Facto Refugee in Bogor (BFP Bogor). Setelah melakukan sejumlah persiapan, sesi konseling yang diberikan oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 21 September 2021 dan 19 Oktober 2021 dengan durasi 2-2.5 jam diikuti dengan laporan konseling berbahasa Inggris yang disusun setiap akhir sesi untuk keperluan kegiatan tindak lanjut sampai rujukan baik dari lembaga nasional sampai internasional.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
BAB 2 TARGET DAN LUARAN .....	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	9
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	10
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	11
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	13
LAMPIRAN.....	13
Lampiran 1. Materi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2. Surat Undangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3. Surat Tugas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

## DAFTAR GAMBAR

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Surat Undangan Sesi Informasi .....</b>	<b>13</b>
<b>Lampiran 2. Surat Undangan Sesi Berbagi Pengalaman .....</b>	<b>24</b>
<b>Lampiran 3. Surat Tugas .....</b>	<b>25</b>
<b>Lampiran 4. Memorandum of Understanding .....</b>	



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Hingga Agustus 2021, terdapat 13.343 pengungsi (*refugee*) dan pencari suaka (*asylum seeker*) di Indonesia yang berasal dari 20 negara termasuk Afghanistan (imigrasi.go.id, 2021). Selama di Indonesia, mereka menanti penempatan UNHCR (the United Nation High Commissioner for Refugees) ke negara baru atau biasa disebut negara ketiga (Yoga, 2021). Meninggalkan negara asal dengan alasan masalah kekerasan dan ketakutan dipersekusi, mereka kini terjebak dalam proses yang makan waktu bahkan sampai 8-10 tahun – hal ini menyebabkan demo menekan UNHCR di Agustus 2021 untuk memberi kejelasan nasib (detik.com, 2021). Dalam penantian, para pengungsi dan pencari suaka tak dapat bekerja lantaran pemerintah Indonesia belum meratifikasi Konvensi 1951 dan Protokol 1967 tentang Pengungsi sehingga Indonesia hanya bisa tempat singgah sementara (BBC.com). Hidup tanpa kejelasan menimbulkan frustrasi yang mendorong terjadinya 13 kasus bunuh diri dalam beberapa tahun terakhir (BBC.com, 2021b). Penantian tak berkesudahan diperparah dengan kembali berkuasanya Taliban di Afghanistan, mengakibatkan mereka yang ada di Indonesia mengkuatirkan sanak saudara dan kerabat yang tertinggal, sementara proses penempatan sendiri melamban di antaranya karena faktor pandemi (Affan, 2021).

Jesuit Refugee Service (JRS), salah satu dari sedikit lembaga swadaya masyarakat yang fokus menemani, melayani dan membela hak-hak para pengungsi dan orang-orang yang terpaksa meninggalkan tempat asalnya – secara sadar memperluas definisi PBB menjadi ‘pengungsi de facto (De Facto Refugee/DFR)’ yang mencakup semua orang yang dianiaya berdasarkan ras, agama, keanggotaan dalam kelompok sosial atau politik dan mereka yang menjadi korban dari konflik bersenjata, kebijakan ekonomi yang keliru atau korban bencana alam serta demi alasan kemanusiaan termasuk mereka yang terpaksa meninggalkan kampung halamannya karena alasan kekerasan yang sama di dalam batas-batas negara – yang dilayani termasuk oleh kantornya di Indonesia yaitu Yayasan JRS sejak pengungsi Vietnam tiba di Pulau Galang di tahun 1980 hingga hari ini mendampingi pencari suaka termasuk di Cisarua (Jesuit Refugee Service, 2021)

Dalam program BeFriend De Facto Refugee in Bogor (BFP Bogor), dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu relawan probono untuk JRS Indonesia memberikan layanan konseling dalam bahasa Inggris untuk keluarga pencari

suaka dari September-Desember 2021 yang dilakukan secara virtual melalui Zoom. Mengutip Soerjoatmodjo, Moningga dan Angkawijaya (2018), konseling adalah proses dialog yang terbuka dan bermakna antara konseling dan klien atau konseli, dimana konselor menerima persepsi dan perasaan konseli tanpa syarat, dengan tujuan membantu pemecahan masalah dan upaya meraih kesempatan yang diharapkan dapat distimuli melalui *insight* yang muncul dari proses pemahaman akan keadaan atau situasi yang mereka alami. Bentuk layanan psikologis ini dipilih karena dipandang sesuai dengan kebutuhan keluarga penerima manfaat sebagaimana telah dipetakan oleh JRS Indonesia sebagai organisasi yang memberikan pendampingan. Selain itu, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga telah memiliki pengalaman terkait kegiatan serupa.

## **BAB 2**

### **TARGET DAN LUARAN**

Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah satu keluarga yang terdiri dari 6 orang anggota (ayah, ibu dan 2 orang anak laki-laki dan 2 orang anak perempuan) berkebangsaan Afghanistan. Adapun untuk melindungi privasi, maka identitas keluarga ini tidak dicantumkan dalam laporan ini. Adapun lampiran yang disertakan dalam laporan ini telah disunting sehingga anonimitas semua anggota keluarga ini tetap dapat terlindungi. Hal ini juga menjadi bentuk sensitivitas terhadap keselamatan dan kesejahteraan psikologis dari keluarga penerima layanan. Luaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya layanan konseling. Kegiatan ini difasilitasi oleh Health Case Officer dari JRS Indonesia. Adapun peran dari Health Case Officer adalah menggalang sumber daya dari luar lembaga JRS Indonesia antara lain tetapi tidak terbatas pada relawan konselor probono. Keseluruhan penyampaian luaran dalam kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama Health Case Officer, yang mengelola teknis komunikasi dan koordinasi sampai memastikan agar *informed consent* dapat tegak sebagai bagian dari proteksi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuahkan sejumlah capaian berikut, yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberian layanan konseling keluarga dalam bahasa Inggris melalui Zoom terlaksana pada tanggal 21 September 2021 dan 19 Oktober 2021 dengan durasi 2-2.5 jam. Keseluruhan pelaksanaan layanan konseling disampaikan menggunakan bahasa Inggris dengan bantuan penerjemahan dari anak-anak anggota keluarga tersebut. Tautan Zoom yang digunakan difasilitasi oleh JRS, dengan Health Case Officer yang terus memberikan pendampingan sepanjang pelaksanaan kegiatan.
2. Laporan konseling disampaikan kepada JRS di akhir sesi, disusun dalam Bahasa Inggris, agar dapat menjadi rujukan lebih lanjut terutama untuk diteruskan ke lembaga internasional yang berperan memberikan dukungan pada para pengungsi.

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

#### 1. Diskusi dan Persiapan Awal

Tanggal 25 Mei 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengikuti sesi informasi tentang konteks organisasi dan kerja JRS. Sesi informasi ini diberikan sebagai pengantar, setelah dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menginisiasi kontak dengan JRS. Adapun kontak dimulai karena terpantik oleh permohonan bantuan yang dirilis melalui Whatsapp Group HIMPSI (Himpunan Psikologi Indonesia) wilayah Banten dimana dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi anggota dan pengurus di dalamnya.

#### 2. Pembekalan Berbagi Pengalaman

Tanggal 29 Juli 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlibat dalam sesi berbagi pengalaman untuk konseling untuk pengungsi. Sesi ini mengundang psikolog yang membagikan pengalamannya dalam memberikan layanan konseling kepada para pengungsi. Melalui sesi ini, maka didiskusikanlah isu-isu yang penting untuk menjadi perhatian dalam memberikan layanan konseling pada pengungsi, antara lain tetapi tidak terbatas pada sensitivitas terhadap latar belakang sosial budaya dari para pengungsi.

#### 3. Pembentukan Kelompok Pendampingan

Pada tanggal 14 Agustus 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat bergabung dalam kelompok Whatsapp Group relawan yang tergabung di dalam JRS. Adapun informasi yang relevan, antara lain tetapi tidak terbatas pada kegiatan peringatan Hari Pengungsi Sedunia 2021, sejumlah pemberitaan terkini terkait kondisi Afghanistan untuk mempertajam sensitivitas terhadap konteks, rilis sejumlah artikel media massa sampai jurnal akademik terkait konteks sosial budaya di Afghanistan maupun isu terkini seputar pengungsi sampai ke website Refutera yang diinisiasi oleh para pengungsi untuk menjual hasil karya kerajinan tangan juga dibagikan dalam Whatsapp Group ini.

#### 4. Pemberian Penugasan

Tanggal 25 Agustus 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan surat tugas dari Fakultas Humaniora dan Bisnis, dimana

sebelumnya dilakukan koordinasi dengan Kepala Program Studi Psikologi. Surat tugas ini menjadi pegangan dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjalankan dharma ini selama 4 (empat) bulan.

5. Kesepakatan Pelaksanaan Kerjasama

Tanggal 1 September 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan dokumen Memorandum of Understanding sebagai bekal pelaksanaan kerjasama. Kesepakatan ini dicapai melalui proses diskusi yang dilakukan melalui lalu lintas surat elektronik. Hal yang didiskusikan antara lain menyepakati waktu yang dihibahkan untuk keperluan pelaksanaan konseling. Setelah tercapai kesepakatan, dokumen ini kemudian ditandatangani.

6. Kajian Kasus

Tanggal 12 September 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan dokumentasi (*psychological status*) sebanyak 12 halaman dari JRS untuk keluarga penerima layanan konseling dari Health Case Officer yang memberikan layanan kepada keluarga tersebut. Dalam kesempatan ini, disampaikan juga hasil isian Depression Anxiety Stress Scale (DASS) yang telah diisikan oleh salah satu anggota keluarga. Hasil dari instrument alat ukur psikologi ini diharapkan memberikan pemahaman tambahan terkait dengan situasi dan kondisi psikologis menjelang pelaksanaan konseling. Adapun konteks yang menjadi pertimbangan terkait pemasangan dosen pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan keluarga penerima layanan adalah bahwa pihak ayah dari keluarga pengungsi punya latar belakang sebagai wartawan, hal yang juga dimiliki oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

7. Pelaksanaan Konseling 1

Tanggal 21 September 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melaksanakan konseling melalui Zoom pada pukul 10.00-11.45. Pembukaan layanan konseling dilakukan oleh Health Case Officer yang mendampingi sepanjang pemberian layanan. Layanan konseling dilakukan dalam bahasa Inggris. Adapun konseling dalam sesi pertama ini melibatkan ayah dan dua orang anak dari keluarga tersebut. Sekalipun melalui Zoom, pelaksanaan konseling tidak menampilkan video dari pihak keluarga penerima layanan untuk menghemat kuota mereka. Dosen pelaksana kegiatan masyarakat sendiri tampil secara visual sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang hangat (*rapport*) dengan pihak penerima manfaat. Keseluruhan layanan ini tidak direkam

demikian menjaga privasi dan memberikan perlindungan pada pengungsi dan konselor.

#### 8. Pelaksanaan Konseling 2

Tanggal 19 Oktober 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melaksanakan konseling melalui Zoom pada pukul 11.00-12.45. Konseling melibatkan ayah dan dua orang anak dari keluarga tersebut. Konseling ini merupakan bentuk tindak lanjut dari kegiatan di kesempatan sebelumnya. Serupa dengan sesi sebelumnya, konseling didampingi oleh Health Case Officer yang juga memberikan kata penutup di akhir sesi. Isu-isu yang dibahas dalam konseling kali ini memperdalam sekaligus memperluas hal-hal yang sebelumnya diidentifikasi dalam sesi sebelumnya.

#### 9. Penyusunan Laporan Konseling

Di setiap akhir konseling, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyusun laporan yang disampaikan kepada Health Case Officer. Laporan disusun dalam bahasa Inggris dengan mempertimbangkan bahwa laporan ini dapat digunakan sebagai rujukan, antara lain tetapi tidak terbatas ke lembaga-lembaga internasional. Secara umum, laporan merangkum konteks dari hal-hal yang dibicarakan dalam bentuk uraian singkat 1- 2 paragraf. Laporan diikuti dengan deskripsi yang memetakan alur peristiwa yang menjadi dasar penegakan diagnostik, termasuk di dalamnya identifikasi isu-isu kunci yang mengemuka dalam pelaksanaan konseling. Laporan ditutup dengan rekomendasi berupa langkah-langkah yang bisa dilakukan – baik oleh keluarga penerima manfaat layanan konseling maupun juga oleh JRS sebagai organisasi yang memberikan pendampingan.

#### 10. Sinergi

Tanggal 31 Oktober 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat bergabung dalam Whatsapp Group yang terdiri pada para pemberi layanan psikologis untuk keluarga tersebut. Hal ini mengingat keluarga tersebut mendapatkan layanan dari dua orang konselor. Dengan demikian, kegiatan berbagi informasi dilakukan secara berkala secara bersinergi melalui kanal informasi tersebut. Dalam Whatsapp Group ini juga disampaikan informasi terkait keseharian dari keluarga tersebut, antara lain tetapi tidak terbatas pada kondisi kesehatan, situasi emosional, dukungan sumber daya yang tersedia atau tengah dalam langkah pengupayaan, perkembangan yang dipotret dari kunjungan

berkala serta berbagai peluang yang ada dan diharapkan dapat diraih oleh keluarga penerima manfaat layanan konseling ini.

## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

UPJ layak menjadi pelaksana kegiatan ini mengingat hal-hal berikut:

1. Universitas Pembangunan Jaya melalui Program Studi Psikologi memiliki dosen dengan latar belakang psikologi yang memiliki kompetensi memberikan layanan konseling.
2. Dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Psikolog yang memiliki juga latar belakang di bidang hak asasi manusia (*human rights*) disertai pengalaman kerja sebagai jurnalis serta memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang memadai untuk menjalankan proses konseling dengan penerima manfaat yang berasal dari luar Indonesia. Pengalaman yang dimiliki oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga mencakup berinteraksi dengan lembaga internasional yang menyediakan dukungan dengan pengungsi antara lain UNHCR.
3. Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya mendorong lulusannya untuk memiliki kompetensi, antara lain tetapi tidak terbatas pada kompetensi asisten psikolog – yang mencakup unit kompetensi konseling. Adapun kompetensi ini kelak akan diases oleh para dosen, termasuk di dalamnya dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kompetensi konseling yang terus diasah akan berdampak pada upaya untuk menyelaraskan lulusan mencapai kompetensi sesuai profil lulusan yang ditetapkan.
4. Keluasan wawasan yang diperoleh melalui kegiatan konseling yang diberikan untuk penerima manfaat dengan kewarganegaraan asing diharapkan mempertajam sensitivitas terhadap isu-isu global – yang dapat digunakan untuk mempertajam keselarasan Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya menuju internasionalisasi.



## **BAB 5**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberian layanan konseling keluarga dalam bahasa Inggris melalui Zoom terlaksana pada tanggal 21 September 2021 dan 19 Oktober 2021 dengan durasi 2-2.5 jam. Keseluruhan pelaksanaan layanan konseling disampaikan menggunakan bahasa Inggris dengan bantuan penerjemahan dari anak-anak anggota keluarga tersebut. Tautan Zoom yang digunakan difasilitasi oleh JRS, dengan Health Case Officer yang terus memberikan pendampingan sepanjang pelaksanaan kegiatan.

Luaran yang dicapai di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut. Laporan konseling disampaikan kepada JRS di akhir sesi, disusun dalam Bahasa Inggris, agar dapat menjadi rujukan lebih lanjut terutama untuk diteruskan ke lembaga internasional yang berperan memberikan dukungan pada para pengungsi. Terkait dengan privasi, maka laporan konseling ini dilindungi isinya sehingga kerahasiaan identitas dari keluarga penerima manfaat tetap terlindungi.

## **BAB 6**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Rencana tahap berikut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terus dilaksanakan agar keluarga penerima manfaat terus mendapatkan pendampingan sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Konseling virtual jarak jauh sekalipun memiliki berbagai keterbatasan dirasa memadai untuk memberikan dukungan yang urgen dibutuhkan oleh keluarga penerima manfaat. Upaya-upaya konseling jarak jauh seperti ini dapat terus digali menggunakan teknologi yang tersedia.

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Para pencari suaka di Indonesia yang datang dari berbagai negara, termasuk di dalamnya Afghanistan, menanti penempatan mereka di negara tujuan selama bertahun-tahun tanpa ada kejelasan nasib dalam kondisi tak diperkenankan untuk bekerja. Layanan konseling dalam bahasa Inggris yang diberikan secara virtual melalui Zoom kepada salah satu keluarga *de facto refugee* dan keenam anggotanya yang kini berdiam di Cisarua Bogor ini difasilitasi oleh Jesuit Refugee Service (JRS) sebagai lembaga yang memberikan pendampingan kepada kelompok tersebut melalui program BeFriend De Facto Refugee in Bogor (BFP Bogor). Setelah melakukan sejumlah persiapan, sesi konseling yang diberikan oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 21 September 2021 dan 19 Oktober 2021 dengan durasi 2-2.5 jam diikuti dengan laporan konseling berbahasa Inggris yang disusun setiap akhir sesi untuk keperluan kegiatan tindak lanjut sampai rujukan baik dari lembaga nasional sampai internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

Affan, H. (2021). Wartawan Afthanistan yang mengungsi ke Indonesia, ‘Saya melaporkan kejahatan Taliban, saya diancam dibunuh.’ Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-58243691> pada tanggal 30 November 2021.

BBC.com (2021a). Anak pengungsi dari luar negeri masuk sekolah formal di Indonesia: Di dunia ini setiap orang berhak mendapat pendidikan. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-59305010> pada tanggal 30 November 2021.

BBC.com (2021b). Polemik pengungsi Afghanistan di Indonesia: Hidup tanpa kepastian hingga memilih bunuh diri (<https://www.bbc.com/indonesia/media-56859504>) pada tanggal 30 November 2021.

Detik.com (2021). Pencari suaka WN Afganistan demo di kantor UNHCR Jakpus. Diakses dari <https://www.dw.com/id/pencari-suaka-wn-afganistan-demo-di-kantor-unhcr/a-58963429> pada tanggal 30 November 2021.

Jesuit Refugee Service (2021). Tentang Kami. Diakses dari <http://jrs.or.id/about-us/> pada tanggal 30 November 2021.

imigrasi.go.id., (2021). Ditjen Imigrasi: Hingga Agustus 2021 terdapat 13.343 pengungsi dan pencari suaka dari luar negeri di Indonesia. Diakses dari <https://www.imigrasi.go.id/en/2021/10/28/ditjen-imigrasi-hingga-agustus-2021-terdapat-13-343-pengungsi-dan-pencari-suaka-dari-luar-negeri-di-indonesia/> pada tanggal 30 November 2021.

Soerjoatmodjo, G.W.L., Moningka, C. & Angkawijaya, Y. F. (2018). Layanan konseling atlet: Pengabdian masyarakat untuk persatuan bulutangkis Jaya Raya. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin Vol 1 No 3 hal. 207-218. Diakses melalui <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jpm/article/view/513/326> pada tanggal 30 November 2021.

Yoga, I. (2021). Pencari suaka di Jakarta hidup dalam ketidakpastian. Diakses dari Voice of America Indonesia melalui <https://www.voaindonesia.com/a/pencari-suaka-di-jakarta-hidup-dalam-ketidakpastian/5933983.html> pada tanggal 30 November 2021.